

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013 atau sering juga disebut dengan K13. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai pengembangan dari kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku sebelumnya. Tujuan Kurikulum 2013 yang diterapkan oleh Kemendikbud tertuang pada Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah) yaitu, “Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”

Berdasarkan tujuan tersebut peserta didik lebih dituntut untuk berpikir kreatif, inovatif, serta, cepat dan tanggap, adapun aspek penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Kurikulum merupakan aspek terpenting dalam sistem pendidikan. Kurikulum 2013 membawa pembaharuan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum KTSP, pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa, sedangkan dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan

kemampuan dan keterampilan menalar dengan menjadikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks.

Dalam Kurikulum 2013 Revisi, salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs adalah teks eksplanasi, yang termuat dalam kompetensi dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan/ dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis, dan 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca. Kedua kompetensi dasar tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Nurul Huda, Ibu Susi Metikasari, S,Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII, penulis memperoleh informasi sebagai bukti ketidakberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Data awal peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi penulis lampirkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Islam Nurul Huda

Kelas/Semester : VIII /Genap

KKM : 76

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.9 Pengetahuan	4.9 Keterampilan
1	Alis Nurinsani	L	60	62
2	Agnia	P	68	65
3	Andre Riswana	L	66	60
4	Dede Hikmat	L	60	58
5	Delia Saputri Dewi	P	55	60
6	Devi Yulianti	P	71	70
7	Dila Awaliah	P	77	80
8	Hendriansyah	L	65	70
9	Ita Putri Nurjuliana	P	78	80
10	M Azharul Hikam	L	77	76
11	M Hilmi	L	61	65
12	M Rifki Maulana	L	56	60
13	Nabil Naufal Al-Fa'aris	L	60	58
14	Neng Ayu Aulia	P	62	60
15	Nuri Aspira R	P	58	55
16	Rega Moch Muzzaki	L	56	58
17	Rendi Maulana S	L	72	70
18	Resal Samsul M	L	71	60
19	Sinta Aulia	P	68	43
20	Syndi Rizqiatunnisa	P	66	60
21	Wulan Faujiah	P	79	81
22	Hasbi Sapatudin	L	65	60
23	Reyhan	L	60	55
24	Zahra	P	60	56

Melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik nyatanya masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan adalah 76. Data awal pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi Kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 76. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 20 orang (83,3%) dan pencapaian kompetensi keterampilan yang kurang dari KKM mencapai 22 orang (91,6%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Susi Metikasari S.Pd., yaitu peserta didik belum memahami materi tentang struktur teks eksplanasi terutama deretan penjelas/urutan sebab akibat, peserta didik juga belum memahami langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi. Selain itu, tidak semua peserta didik berani bertanya kepada guru ketika mendapatkan kesulitan dalam memahami suatu materi, sehingga peserta didik keliru ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Begitu juga saat melakukan diskusi kelompok, peserta didik kebanyakan bekerja sendiri, tidak bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain sehingga suasana belajar menjadi pasif.

Berdasarkan faktor ketidakberhasilan peserta didik tersebut penulis memilih model pembelajaran yang dinilai cocok yaitu model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Penggunaan model pembelajaran ini bisa membuat peserta didik

berperan aktif dalam proses pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Huda (2014: 239) bahwa, "Model *Time token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali". Model ini mengajak semua peserta didik aktif belajar berbicara di depan umum untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Clarisa Anindita mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang lulus pada tahun 2019 dengan judul skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran *Time token* Terhadap Kemampuan Menghubungkan Permasalahan/Isu, Sudut Pandang, Argumen, dan Simpulan Debat serta Mengkonstruksi Debat" (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X TITL SMK Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018-2019).

Persamaan penelitian dengan skripsi Clarisa Anindita terletak dalam penggunaan model pembelajaran yaitu *Time token*. Penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran *Time token* yang dilaksanakan oleh Clarisa Anindita dinyatakan berhasil dan model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan model *Time token* melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran *Time token* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Time token* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Time token* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan.

1. Dapat atau tidaknya model pembelajaran *time token* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda tahun ajaran 2021/2022.
2. Dapat atau tidaknya model pembelajaran *time token* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul

Huda tahun ajaran 2021/2022.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan mengidentifikasi Informasi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan pengertian teks eksplanasi, pola struktur teks eksplanasi, gagasan umum dan penjas teks eksplanasi.

2. Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam meringkas isi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur teks eksplanasi mencakup pernyataan umum, deretan penjas (sebab-akibat), dan interpretasi.

3. Model Pembelajaran *Time token* Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi

Teks Eksplanasi, model Pembelajaran *Time token* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok

(masing-masing terdiri dari 4 orang peserta didik), lalu diberi sebuah teks eksplanasi oleh guru. Selanjutnya melaksanakan diskusi klasikal bersama guru, kemudian peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi pengertian, struktur atau pola teks eksplanasi, gagasan umum dan penjas teks eksplanasi dengan cara berdiskusi. Peserta didik diberi tiga kupon yang berarti peserta didik diberi kesempatan sebanyak tiga kali untuk mengemukakan pendapat, waktu yang diberikan kurang lebih 30 detik untuk satu kupon. Peserta didik diberi pertanyaan terkait pengertian, pola struktur dan gagasan umum teks eksplanasi oleh guru lalu peserta didik berlomba-lomba untuk mengemukakan pendapat, siapapun yang lebih dulu mengangkat tangan maka dialah yang berhak menjawab pertanyaan lebih dulu. Selain itu, peserta didik harus memberikan kupon sebelum mengemukakan pendapat, semua siswa mendapatkan kesempatan berbicara sampai kuponnya habis. Siswa yang sudah tidak memiliki kupon tidak boleh mengemukakan pendapat.

4. Model Pembelajaran *Time token* dalam Pembelajaran Meringkas Isi Teks Eksplanasi, model Pembelajaran *Time token* yang penulis maksud dalam meringkas isi teks eksplanasi adalah penerapan model pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi. Peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 mengikuti langkah-langkah sebagai berikut. Peserta didik melaksanakan diskusi klasikal bersama guru menggunakan teknik tanya jawab terkait materi langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi. Setelah itu peserta didik belajar menelaah informasi dari teks eksplanasi yang diberikan

oleh guru. Peserta didik meringkas isi teks eksplanasi yang telah ditelaah dengan memerhatikan struktur dari teks eksplanasi tersebut. Setelah peserta didik selesai meringkas teks eksplanasi yang diberikan oleh guru, peserta didik diberi tiga kupon oleh guru yang berarti peserta didik diberi kesempatan sebanyak tiga kali untuk mengemukakan pendapat, waktu yang diberikan kurang lebih 30 detik untuk satu kupon. Peserta didik diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil ringkasan di depan teman-teman yang lain. Peserta didik harus berlomba-lomba mengangkat tangan terlebih dahulu dan memberikan kupon sebelum mengemukakan pendapat, semua peserta didik mendapatkan kesempatan berbicara sampai kuponnya habis. Peserta didik yang sudah tidak memiliki kupon tidak boleh mengemukakan pendapat. Peserta didik menyerahkan kupon *Time token* kemudian mengemukakan hasil ringkasan masing-masing.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk ikut mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Time token*, dan teks eksplanasi. Melalui pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran yang dikemas secara menarik menggunakan model pembelajaran *time token*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan model pembelajaran *time token* dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
- b. Bagi Peserta Didik.
 - 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
 - 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
 - 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi karena dikemas secara menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Time token*.
- c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi berisi gambaran untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time token* khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Time token*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Time token* pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda tahun ajaran 2021/2022.